

Persepsi Organisasional Politik: Tinjauan Sistematis dan Arah Penelitian Masa Depan

Organizational Perception of Politics: A Systematic Review and Future Research Directions

Received:

10 October 2024

Accepted:

16 December 2024

Published online:

31 Desember 2024



*Tommy Oktavian Basoeki

Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia*Correspondence email: tommyoktavian@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis penelitian tentang Persepsi Organisasional Politik (POP) dengan mengisi celah dalam literatur melalui diskusi kontribusi ilmiah dan isu kunci dari temuan sebelumnya terkait dimensi, pendahulu, dan konsekuensi POP. Penelitian ini menganalisis 17 publikasi yang ditemukan dalam basis data Scopus, yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2023. Temuan menunjukkan bahwa POP merupakan konsep yang kompleks, memiliki beragam definisi dan dimensi, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi dan individu yang dapat memengaruhi hasil organisasi secara signifikan. Tinjauan ini menggarisbawahi bahwa, meskipun terbatas pada publikasi dalam satu basis data, artikel ini memberikan kontribusi berupa rekomendasi komprehensif untuk penelitian masa depan guna mengeksplorasi POP lebih luas melalui basis data lain. Artikel ini juga menawarkan sistematisasi literatur POP yang memberikan wawasan signifikan bagi akademisi dan praktisi dalam memahami konsep ini secara lebih mendalam, meskipun masih terbatas. Selain itu, artikel ini membuka peluang penelitian lebih lanjut untuk mengatasi keterbatasan dalam pengujian empiris terkait POP, termasuk pendahulu, konsekuensi, teori, serta metodologi yang relevan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memperkaya literatur POP tetapi juga memberikan arah bagi pengembangan penelitian dan praktik di masa depan.

Kata kunci: Persepsi Organisasional Politik, Tinjauan Sistematis

Abstrak

This article aims to systematically review research on Perceptions of Organizational Politics (POP) by addressing gaps in the literature through discussions on scientific contributions and key issues from previous findings related to the dimensions, antecedents, and consequences of POP. This study analyzes 17 publications found in the Scopus database, published between 2016 and 2023. The findings reveal that POP is a complex concept with diverse definitions and dimensions, influenced by various organizational and individual factors that significantly affect organizational outcomes. This review highlights that, although limited to publications from a single database, the article provides valuable recommendations for future research to explore POP more broadly using other databases. It also offers a critical systematization of the limited but significant POP literature, providing valuable insights for academics and practitioners to deepen their understanding of this concept. Furthermore, the article opens opportunities for further research to address the limitations of empirical testing related to POP, including its antecedents, consequences, theories, and methodologies. Thus, this article not only enriches the POP literature but also provides direction for future research and practical development.

Keywords: *Perceptions of Organizational Politics, Systematic Literature Review*

Pendahuluan

Organisasi kontemporer tidak terlepas dari dinamika politik yang mempengaruhi persepsi dan perilaku karyawannya. Konsep politik organisasi telah menjadi subjek penelitian intensif karena konsekuensi signifikan yang dimilikinya terhadap efektivitas organisasi dan kesejahteraan karyawan (Ahmed, Alia & Adeel, 2023). Digitalisasi telah mempercepat penyebaran informasi, tetapi juga meningkatkan kompleksitas interaksi politik, menuntut kepercayaan yang lebih besar pada manajemen (Lau & Höyng, 2023). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana persepsi politik organisasi berkembang dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja individu dan organisasi (De Clercq & Pereira, 2023).

Tujuan dari SLR (*Systematic Literature Review*) ini adalah untuk mengkonsolidasikan pemahaman tentang persepsi politik organisasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai pendahulu dan konsekuensi dari fenomena ini, serta mengusulkan arah untuk penelitian masa depan yang dapat membantu organisasi dalam mengelola dimensi politik secara lebih efektif (Nyathi, 2022). Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis literatur dari berbagai sumber akademis yang telah dipublikasikan mengenai politik organisasi. Kajian ini melibatkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diakui dan terindeks di basis data akademik terpercaya, tanpa mengandalkan sumber dari situs web.

Metode yang digunakan dalam SLR ini melibatkan proses seleksi yang ketat dan analisis kritis terhadap studi-studi relevan yang ditemukan dalam basis data akademik. Setiap artikel yang terpilih akan dievaluasi berdasarkan relevansinya dengan topik, kualitas metodologi yang digunakan, dan kontribusi substansial terhadap pemahaman tentang persepsi politik organisasi (Peng, Gao & Wang, 2022). Jurnal ini akan tersusun dalam bab-bab yang mencakup pendahuluan, kerangka teoretis, metodologi, hasil dan diskusi, kesimpulan, serta rekomendasi untuk penelitian masa depan. Setiap bagian akan menyajikan analisis yang menyeluruh dan terstruktur yang memungkinkan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang politik organisasi dan implikasinya (de Moraes & Teixeira, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode SLR yang sama dengan fokus pada pertanyaan penelitian yang berbeda dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian terkait POP yang lebih komprehensif untuk studi masa depan. Selain itu, tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi celah penelitian dalam pemahaman kita saat ini tentang suatu bidang (Eagly & Wood, 1999). Lebih lanjut, tinjauan literatur sistematis dapat menyoroti masalah metodologis dalam studi penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan pekerjaan masa depan pada area topik tertentu (Chalmers & Glasziou, 2009). Penelitian ini penting dalam mengembangkan peta jalan untuk penelitian masa depan dan menyoroti kemungkinan pengembangan literatur teoritis dan empiris tentang POP.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab tiga pertanyaan utama. Pertama, apa definisi dan dimensi Persepsi Organisasional Politik (POP) menurut temuan para peneliti sebelumnya? Kedua, apa saja faktor-faktor yang menjadi pendahulu serta konsekuensi dari variabel POP dalam konteks organisasi? Ketiga, apa arah penelitian di masa depan yang dapat dikembangkan untuk memperluas dan memperdalam literatur mengenai POP?

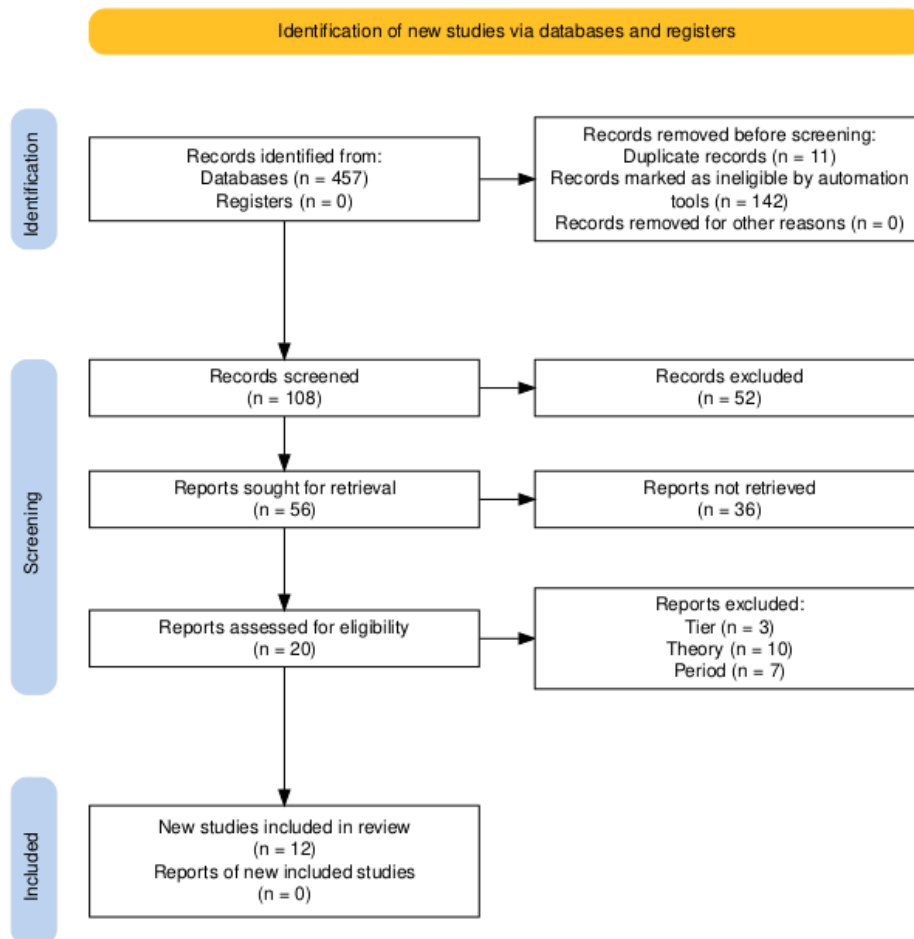
Metode Penelitian

Penelitian ini menetapkan landasan untuk melakukan SLR yang komprehensif pada persepsi politik organisasional. Studi ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana persepsi politik dalam organisasi membentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasional dan individu, serta dampak yang ditimbulkannya terhadap hasil organisasi. Mengingat kompleksitas dan beragamnya definisi serta dimensi dari persepsi politik organisasional (POP), pendekatan metodologis yang sistematis dan terstruktur menjadi krusial. SLR ini mengadopsi kerangka kerja yang konsisten dengan protokol PRISMA untuk memastikan proses pencarian, penyaringan, dan analisis literatur dilakukan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Desain SLR ini disusun dengan fokus pada identifikasi, pemilihan, dan sintesis penelitian yang relevan dari basis data Scopus, dari tahun 2016 hingga 2023. Kriteria inklusi dan eksklusi ditentukan untuk menjamin relevansi dan kualitas data yang terkumpul. Penelitian ini juga mengintegrasikan teknik analisis kualitatif untuk menilai dan mensintesis temuan dari literatur sesuai kriteria inklusi. Proses untuk mengumpulkan data relevan tentang artikel POP dibahas. Pertama, identifikasi artikel yang dihasilkan dari basis data. Studi ini mengekstrak artikel dari basis data Scopus. Basis data Scopus memungkinkan untuk pemeriksaan spektrum luas terhadap publikasi akademik yang ditinjau oleh rekan sejawat. Basis data ini dipilih karena memiliki basis data terbesar dari abstrak dan kutipan literatur yang mengandung jurnal ilmiah. Pencarian artikel dari Scopus dilakukan dengan kata kunci "*Perceived Organizational Politics*", "*Organizational Politics Perception*", dan variasi lain yang terkait. Pencarian dilakukan dengan filter waktu publikasi, jenis artikel, dan relevansi topik. Seleksi artikel dilakukan melalui proses penilaian dua tahap: pertama, skrining berdasarkan judul dan abstrak; kedua, evaluasi penuh teks artikel yang terpilih.

Pencarian awal basis data Scopus menghasilkan 475 artikel. Artikel-artikel ini kemudian disaring berdasarkan "area subjek", "bahasa", dan "tipe dokumen", yang menyisakan 108 artikel untuk langkah selanjutnya. Duplikat dan artikel yang tidak relevan dihapus karena nama peneliti sama. Selain itu, penyaringan artikel juga dilakukan berdasarkan persentil tertinggi (kuartil) dari basis data Scopus, kami hanya memilih artikel Q1 dan Q2. Artikel Scopus dengan kuartil tertinggi telah diakui secara kredibel oleh akademisi dan profesional konstruksi penelitian (Lu dkk., 2015). Setelah menyaring melalui kuartil tertinggi dari Scopus didapatkan 12 artikel.

Data diekstraksi dari setiap artikel yang terpilih, termasuk informasi mengenai penulis, judul, tahun publikasi, konteks studi, metodologi yang digunakan, dan temuan utama. Data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema umum, tren, dan keterkaitan antar variabel yang terkait dengan POP. Untuk menjamin integritas SLR, penilaian kualitas dilakukan pada setiap studi yang di inklusi. Ini meliputi penilaian bias penelitian, kekuatan metodologis, dan signifikansi temuan. Alat evaluasi seperti checklist PRISMA digunakan untuk memandu proses ini. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan PRISMA diagram flow 2020:

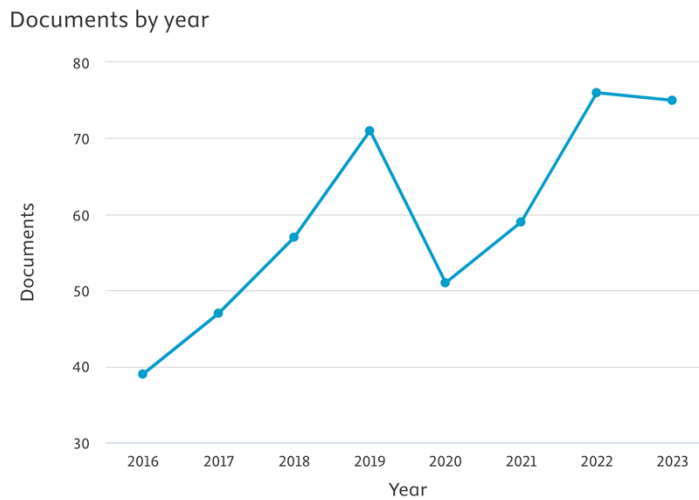


Gambar 1. Diagram PRISMA POP

Penelitian ini mengakui keterbatasan yang muncul dari penggunaan basis data tunggal dan rentang waktu yang terbatas. Implikasi dari keterbatasan ini serta rekomendasi untuk penelitian masa depan diuraikan, termasuk pentingnya memperluas pencarian ke database lain dan mungkin melibatkan metode penelitian tambahan seperti wawancara atau survei untuk memperkaya analisis. Penelitian ini menawarkan wawasan berharga bagi praktisi HR dan manajemen organisasi yang ingin memahami dan menangani dinamika politik organisasional. Implikasi teoritis dari temuan SLR ini juga akan dibahas, memberikan kontribusi pada literatur POP yang ada dan menyarankan arah untuk penelitian selanjutnya.

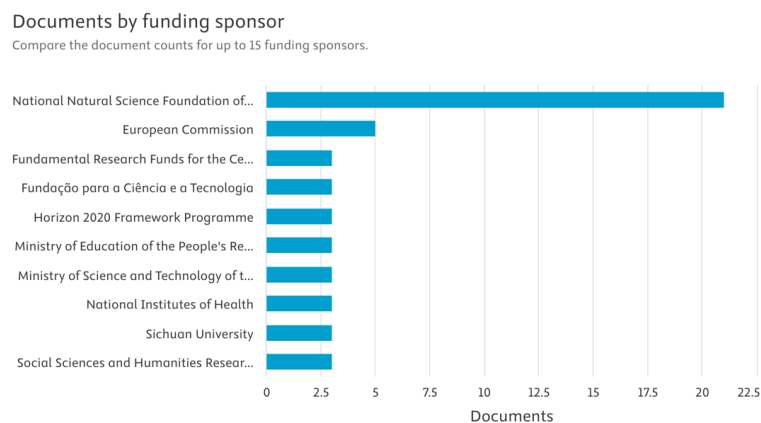
Hasil dan Pembahasan

Hasil pencarian literatur yang ditemukan dalam database scopus mencakup berbagai aspek, seperti kontribusi sponsor pendanaan, tren publikasi per tahun, kontribusi sumber dan penulis, afiliasi institusi, distribusi geografis, jenis dokumen, serta bidang subjek. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pola dan tren dalam penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, temuan ini dapat membantu memahami dinamika penelitian terkini, faktor-faktor pendukungnya, serta potensi untuk pengembangan di masa depan.



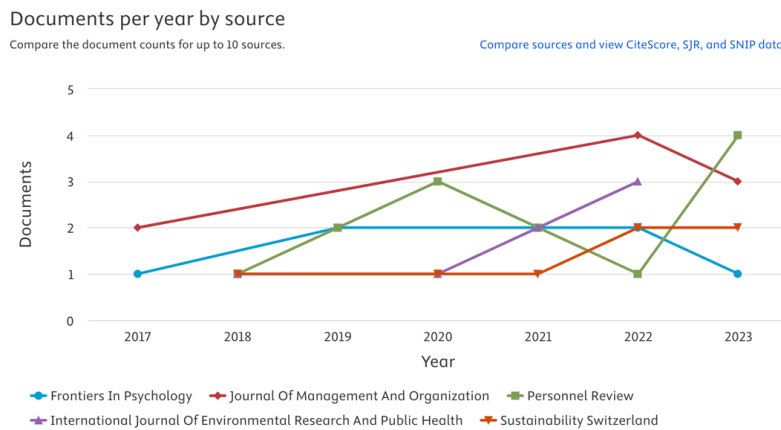
Gambar 2. Tren jumlah penelitian POP
Sumber: scopus database

Tren publikasi POP dari tahun 2016 hingga 2023 mengalami peningkatan konsisten dalam jumlah dokumen dari 2016 hingga mencapai puncaknya pada 2019. Namun, terjadi penurunan tajam pada 2020 yang kemungkinan besar disebabkan oleh gangguan akibat pandemi COVID-19. Setelah itu, jumlah dokumen kembali meningkat secara bertahap hingga tahun 2023. Lonjakan awal dalam publikasi mungkin dipengaruhi oleh meningkatnya investasi dalam penelitian, sementara penurunan pada 2020 menunjukkan dampak langsung pandemi terhadap aktivitas penelitian.



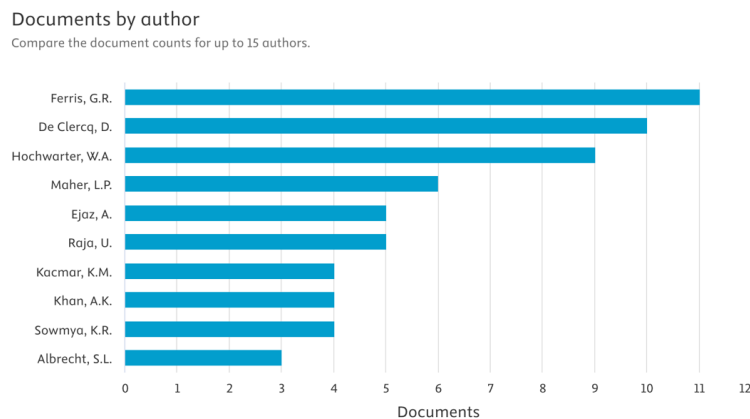
Gambar 3. Daftar sponsor pendanaan penelitian POP
Sumber: scopus database

Hasil pencarian literatur mengungkapkan bahwa *National Natural Science Foundation of China* (NSFC) adalah sponsor pendanaan dengan kontribusi terbesar terhadap publikasi dokumen, mengungguli sponsor lainnya seperti *European Commission*, *Fundamental Research Funds for the Central Universities*, dan *Horizon 2020 Framework Programme*. Peran signifikan NSFC mencerminkan dukungan kuat dari pemerintah Tiongkok dalam memfasilitasi penelitian ilmiah di bidang POP. Di sisi lain, *European Commission*, melalui program pendanaannya, juga memberikan kontribusi penting pada penelitian POP.



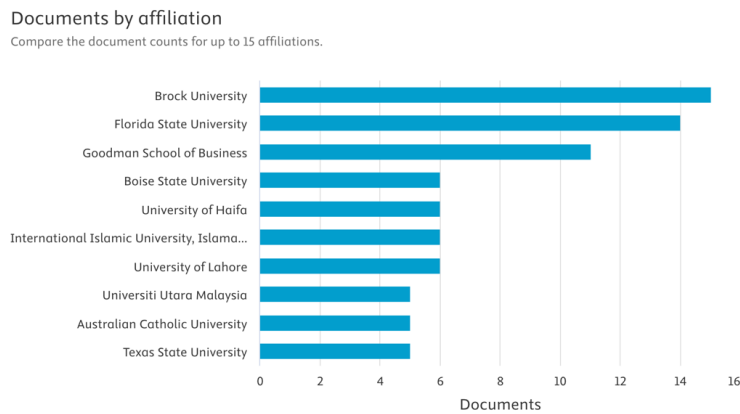
Gambar 4. Sumber publikasi penelitian POP
Sumber: scopus database

Grafik tersebut menunjukkan kontribusi masing-masing sumber publikasi terhadap jumlah dokumen yang diterbitkan setiap tahun. Sumber seperti *Frontiers in Psychology*, *Journal of Management and Organization*, dan *Personnel Review* memainkan peran penting dalam penelitian POP. Tren ini juga menunjukkan bahwa beberapa jurnal memiliki volume publikasi yang konsisten dari tahun ke tahun, sementara yang lain menunjukkan variasi yang signifikan. Hal ini mencerminkan dinamika kebutuhan dan prioritas penelitian di area POP.



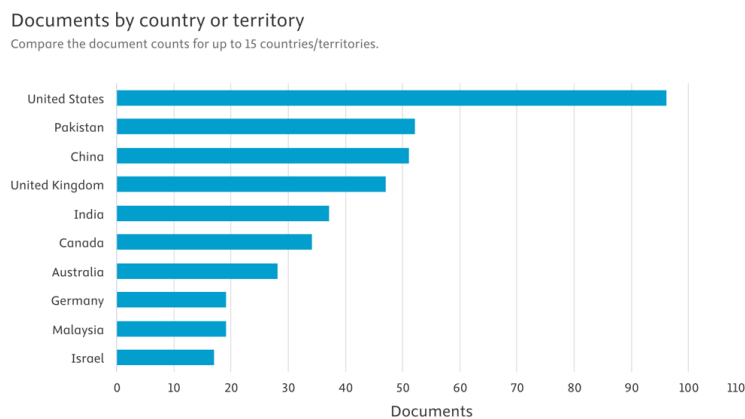
Gambar 5. Penulis publikasi penelitian POP
Sumber: scopus database

Ferris, G.R., dan De Clercq, D., merupakan dua penulis terkemuka di bidang POP dengan jumlah dokumen tertinggi, diikuti oleh Hochwarter, W.A., dan Maher, L.P. Dominasi penulis-penulis ini mencerminkan kontribusi mereka terhadap pengembangan literatur di bidang POP. Hal ini juga menunjukkan bahwa mereka mungkin memiliki sumber daya, keahlian, atau jaringan yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi secara konsisten. Data ini memberikan gambaran mengenai siapa saja tokoh utama dalam bidang penelitian POP.



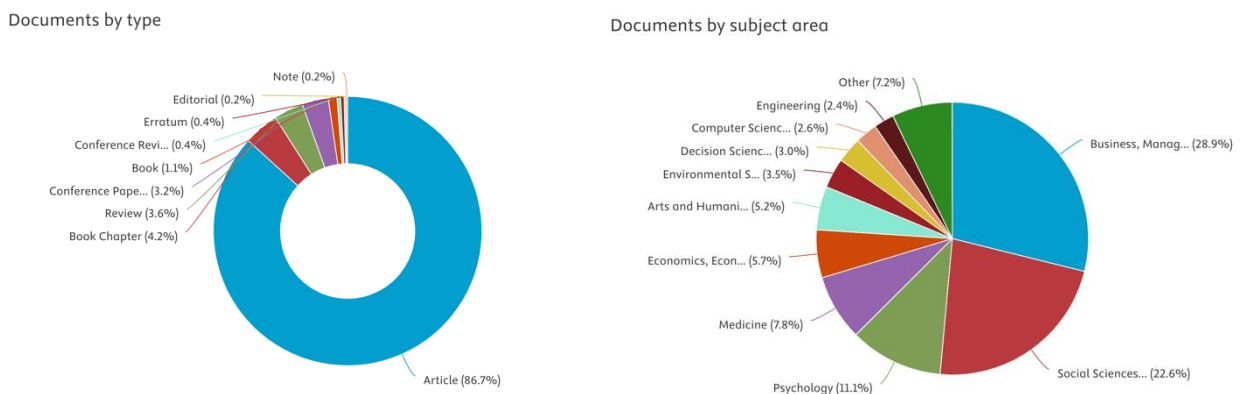
Gambar 6. Afiliasi penulis publikasi penelitian POP
 Sumber: scopus database

Institusi-institusi seperti Brock University dan Florida State University menduduki peringkat teratas dalam jumlah dokumen berkaitan dengan POP yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan peran penting universitas-universitas ini sebagai pusat penelitian POP. Dukungan institusional, baik dalam bentuk pendanaan, infrastruktur, maupun budaya akademik yang mendukung, tampaknya menjadi faktor utama yang memungkinkan universitas-universitas ini untuk menghasilkan volume penelitian POP yang tinggi. Selain itu, afiliasi penulis yang tersebar di berbagai negara menunjukkan kolaborasi lintas batas yang semakin penting dalam dunia akademik modern.



Gambar 7. Negara asal penulis publikasi penelitian POP
 Sumber: scopus database

Amerika Serikat memimpin dalam jumlah dokumen POP yang diterbitkan, diikuti oleh Pakistan, Cina, dan Inggris. Dominasi Amerika Serikat menunjukkan besarnya investasi negara ini dalam penelitian dan pengembangan (R&D), didukung oleh institusi terkemuka seperti Universitas Ivy League dan lembaga penelitian nasional. Pakistan dan Cina juga menunjukkan kontribusi yang signifikan di bidang POP. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun negara maju mendominasi penelitian, negara berkembang mulai menunjukkan peran penting dalam menghasilkan literatur akademik, sering kali difasilitasi oleh dukungan pemerintah atau kolaborasi internasional.



Gambar 8. Jenis dan subjek dokumen publikasi penelitian POP
Sumber: scopus database

Artikel ilmiah adalah jenis dokumen yang paling dominan, mencakup 86,7% dari total publikasi berkaitan dengan POP. Jenis dokumen lainnya, seperti bab buku, tinjauan literatur, dan makalah konferensi, memiliki kontribusi yang lebih kecil. Distribusi dokumen berdasarkan bidang subjek menunjukkan bahwa manajemen bisnis dan ilmu sosial memiliki proporsi terbesar dalam bidang POP, masing-masing mencakup 28,9% dan 22,6%. Hal ini menunjukkan fokus utama penelitian POP pada disiplin yang berkaitan dengan dinamika organisasi, perilaku manusia, dan interaksi sosial. Disiplin lain seperti psikologi, ekonomi, dan ilmu lingkungan juga memberikan kontribusi yang signifikan, mencerminkan sifat multidisiplin dari penelitian POP.

Sebagai bagian dari pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), 12 artikel telah dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan artikel ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang mencakup relevansi topik, kualitas publikasi, dan kontribusi terhadap literatur terkait. Artikel-artikel ini menyediakan basis yang kuat untuk memahami dinamika penelitian serta mengidentifikasi tren dan celah penelitian di bidang terkait.

Tabel 1. Identifikasi Jurnal Top Tier Publikasi POP

No	Authors	Title	Journal	Tier	Year	Cited by
1	Lau A.; Höyng M.	Digitalization? A Matter of Trust: A Double-Mediation Model Investigating Employee Trust in Management Regarding Digitalization	Review of Managerial Science	Q1	2023	4
2	De Clercq D.; Pereira R.	Perceived organizational politics, organizational disidentification and counterproductive work behaviour: moderating role of external crisis threats to work	International Journal of Organizational Analysis	Q2	2022	0
3	Ahmed K.; Ahmed A.; Adeel S.	The perceptual triangle of incivility, politics, and democracy: The role of supportiveness	Business and Politics	Q1	2023	1
4	Nyathi M.	The effect of electronic human resource management on electronic human resource management macro-level consequences: the role of perception of organizational politics	African Journal of Economic and Management Studies	Q2	2022	0
5	Khuwaja U.; Ahmed K.; Abid G.; Adeel A.	Leadership and employee attitudes: The mediating role of perception of organizational politics	Cogent Business & Management	Q1	2020	29
6	De Clercq D.; Haq I.U.; Azeem M.U.; Hassan A.	How career plateau beliefs and leader interpersonal unfairness harm job performance in dysfunctional organizational settings	wileyonlinelibrary.com/journal/cjas	Q1	2019	8
7	Dappa K.; Bhatti F.; Aljarah A.	A study on the effect of transformational leadership on job satisfaction: The role of gender, perceived organizational politics and perceived organizational commitment	Management Science Letters	Q1	2019	25

No	Authors	Title	Journal	Tier	Year	Cited by
8	Wendler K.; Liu J.; Zettler I.	Honesty-Humility Interacts with Context Perception in Predicting Task Performance and Organizational Citizenship Behavior	Journal of Personnel Psychology,	Q2	2018	7
9	Belausteguigoitia Rius I.; De Clercq D.	Knowledge sharing and unethical pro-organizational behavior in a Mexican organization: Moderating effects of dispositional resistance to change and perceived organizational politics	Journal of the Iberoamerican Academy of Management	Q2	2018	4
10	Lawong D.; McAllister C.; Ferris G.R.; Hochwarter W.	Mitigating influence of transcendence on politics perceptions' negative effects	Journal of Managerial Psychology	Q1	2018	21
11	Cho H.-T.; Yang J.-S.	How perceptions of organizational politics influence self-determined motivation: The mediating role of work mood	Asia Pacific Management Review	Q1	2018	37
12	De Clercq D.; Belausteguigoitia I.	Mitigating the negative effect of perceived organizational politics on organizational citizenship behavior: Moderating roles of contextual and personal resources	<i>Journal of Management and Organization</i>	Q2	2017	60

Definisi *Perceptions of Organization Politics (POP)*

Persepsi Organisasi Politik (POP) adalah konsep multifaset yang telah dijelajahi oleh banyak peneliti selama beberapa dekade. Berikut ini adalah sintesis definisi POP yang dapat digunakan sebagai kerangka teoritis dalam penulisan jurnal SLR yang membahas tentang POP.

POP diartikan sebagai evaluasi subjektif individu tentang tingkat perilaku mementingkan diri sendiri oleh rekan kerja dan atasan dalam lingkungan kerja (Ferris et al., 2000). Ini berakar pada prinsip bahwa realitas seseorang dibentuk oleh persepsi mereka, di mana politik organisasi dapat muncul sebagai hasil dari kurangnya dukungan sosial, ketidakpastian lingkungan, dan keterbatasan sumber daya (Lewin, 1936; Gandz & Murray, 1980; Hochwarter et al., 2003; Miller et al., 2008). Ferris dan rekan-rekannya mengembangkan model teoritis yang didasarkan pada penelitian untuk persepsi politik organisasi yang mencakup pendahulu, moderator, dan konsekuensi dari persepsi

tersebut (Ferris et al., 1989; Chang et al., 2009).

Dalam konteks perilaku organisasi, politik organisasi sering dikaitkan dengan penggunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi yang dapat merugikan aturan dan kepentingan organisasi (Child, Elbanna, & Rodrigues, 2010; Mintzberg & Waters, 1985). Namun, di sisi lain, beberapa peneliti juga mengakui bahwa politik organisasi dapat memberikan manfaat signifikan bagi individu yang terlibat dalam konsekuensi mereka, baik secara material maupun reputasi (Ferris et al., 2000).

Selanjutnya, gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial dapat mempengaruhi bagaimana karyawan mempersepsikan pekerjaan dan lingkungan kerja mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat komitmen atau kerja keras yang mereka berikan pada pekerjaan mereka (Ferris & Kacmar, 1992; Kim, 1980; Islam et al., 2013; Kimura, 2013).

Definisi POP ini melayani sebagai dasar untuk memahami bagaimana persepsi politik organisasi dapat mempengaruhi kinerja, keterlibatan, kepuasan, dan perilaku penarikan dalam organisasi, serta peranannya sebagai ancaman eksternal terhadap identitas dan kesejahteraan individu yang terkait dengan perilaku mementingkan diri sendiri orang lain (Rosen et al., 2017; Yang, 2017). Penelitian ini mengakui kebutuhan untuk memperpanjang studi tentang moderator yang telah ada dan untuk menyelidiki faktor-faktor yang belum dipertimbangkan sebelumnya, termasuk proses kognitif atau "bagaimana orang berpikir," ketika berinteraksi dengan perilaku politik orang lain (Rosen dan Hochwarter, 2014).

Dalam kerangka teoritis untuk penulisan jurnal SLR yang membahas tentang POP, definisi yang komprehensif dan multidimensi ini dapat menjadi landasan untuk memahami bagaimana persepsi politik organisasi mempengaruhi dinamika kerja dan perilaku karyawan, serta konsekuensi jangka panjangnya bagi organisasi. Penelitian lebih lanjut dalam hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi intervensi yang dapat mengurangi dampak negatif dari persepsi politik organisasi dan meningkatkan kesejahteraan dan kinerja karyawan.

Dimensi Perceptions of Organization Politics (POP)

Dalam mencari dimensi dari formasi Persepsi Politik Organisasi (POP), dua sumber literatur yang relevan dapat digunakan sebagai dasar. Pertama, penelitian oleh De Clercq et al. (2001) yang menyoroti keadilan interpersonal dari pemimpin sebagai dimensi kritis dari konsep ketidakadilan organisasi yang lebih luas, yang termasuk ketidakadilan distributif, prosedural, dan informasional. Penelitian ini menekankan pada pentingnya hubungan pertukaran antara karyawan dan atasan mereka dalam konteks politik organisasi (De Clercq et al., 2001; Judge & Colquitt, 2004; Cropanzano, Prehar, & Chen, 2002; Kulkarni & Ramamoorthy, 2017). Kedua, penelitian oleh Rosen dan Hochwarter (2014) dan berbagai peneliti lainnya yang menggambarkan politik organisasi sebagai pengaruh yang memicu stres, menimbulkan sikap bermusuhan, mengurangi kesejahteraan, dan menghambat

pencapaian tujuan karyawan. Mereka juga menyoroti bahwa politik organisasi bisa bersifat destruktif, mengakibatkan ketidakpuasan kerja, penarikan diri, absen, dan intensi berpindah pekerjaan (Rosen dan Hochwarter, 2014; Eisenhardt & Bourgeois, 1988; Ferris et al., 1996; Vigoda, 2003; Gilmore et al., 1996; Harrell-Cook et al., 1999; Maslyn & Fedor, 1998; Randall et al., 1999; Witt, Andrews & Kacmar, 2000; Fleming & Spicer, 2008; Gotsis & Kortezi, 2011).

Berdasarkan dua sumber literatur ini, dimensi dari formasi POP dapat dirumuskan sebagai berikut: Persepsi Politik Organisasi (POP) dalam lingkungan kerja mencakup dimensi keadilan interpersonal yang ditunjukkan oleh pemimpin, yang termasuk dalam konsep ketidakadilan organisasi yang lebih luas, serta manifestasi stres kerja akibat politik organisasi yang cenderung menghambat pencapaian tujuan karyawan dan menimbulkan dampak negatif seperti ketidakpuasan kerja dan penarikan diri.

Arah Penelitian Masa Depan *Perceptions of Organization Politics (POP)*

Dalam konteks penelitian yang sistematis dan komprehensif tentang Persepsi Politik Organisasi (POP), penelitian ini menawarkan rekomendasi untuk studi masa depan dan mengkaji kemungkinan yang tersedia bagi peneliti masa depan untuk lebih mengembangkan dan memperluas literatur saat ini dalam domain ini. Makalah ini menyimpulkan bahwa POP merupakan salah satu perilaku individu dan organisasi dalam menghadapi perubahan. Tinjauan ini meneliti bagaimana mekanisme dan konteks mendukung pencapaian hasil dari POP. Selanjutnya, penelitian masa depan terkait dengan kebutuhan akan studi empiris, metode, dan dasar teoritis di masa depan sangat dianjurkan.

Dalam konteks POP, penelitian masa depan dapat berfokus pada berbagai aspek, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Pengujian empiris hubungan antara persepsi politik organisasi dan berbagai hasil organisasi, seperti keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan kinerja.
2. Pengembangan dan validasi skala pengukuran yang lebih komprehensif untuk mengukur persepsi politik organisasi.
3. Analisis mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan iklim kerja mempengaruhi persepsi politik organisasi.
4. Penelitian lintas budaya untuk memahami bagaimana persepsi politik organisasi bervariasi di antara berbagai konteks sosial dan budaya.
5. Studi longitudinal untuk meneliti bagaimana persepsi politik organisasi berubah seiring waktu dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi individu dan organisasi.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi ini, penelitian masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan komprehensif tentang dinamika dan konsekuensi dari persepsi politik organisasi.

Kesimpulan

Persepsi Politik Organisasi (POP) merupakan konsep multifaset yang mencakup evaluasi subjektif karyawan terhadap lingkungan kerja yang dicirikan oleh perilaku mementingkan diri sendiri dari rekan kerja dan atasan, dengan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja dan kesejahteraan individu. Dimensi utamanya meliputi keadilan interpersonal, pengaruh politik seperti pembangunan koalisi dan penikaman dari belakang, dan manuver politik yang mencakup penggunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. Penelitian masa depan di bidang ini direkomendasikan untuk menyelidiki lebih lanjut hubungan antara POP dan berbagai hasil organisasi, memperluas penelitian lintas budaya, dan mengembangkan alat ukur yang lebih komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana POP mempengaruhi individu dan organisasi.

Daftar Pustaka

- Ahmed, K., Ahmed, A., & Adeel, S. (2023). The perceptual triangle of incivility, politics, and democracy: The role of supportiveness. *Business and Politics*, 25, 53–66. <https://doi.org/10.1017/bap.2022.25>.
- Belausteguigoitia Rius, I., & De Clercq, D. (2018). Knowledge sharing and unethical pro-organizational behavior in a Mexican organization: Moderating effects of dispositional resistance to change and perceived organizational politics. *Management Research: Journal of the Iberoamerican Academy of Management*. <https://doi.org/10.1108/MRJIAM-07-2017-0768>.
- Chalmers, I., & Glasziou, P. (2009). *Avoidable waste in the production and reporting of research evidence*. *Lancet* (London, England), 374(9683), 86–89. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(09\)60329-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(09)60329-9)
- Chang, C., Rosen, C. C., & Levy, P. E. (2009). The Relationship Between Perceptions of Organizational Politics and Employee Attitudes, Strain, and Behavior: A Meta-Analytic Examination. *Academy of Management Journal*, 52(4), 779–801. <https://doi.org/10.5465/amj.2009.43670894>
- Child, J., Elbanna, S. & Rodrigues, S. (2010). The political aspects of strategic decision making. In P. C. Nutt & D. C. Wilson (Eds.), *Handbook of decision making* (pp. 105–137). Chichester: Wiley.
- Cho, H.-T., & Yang, J.-S. (2018). *How perceptions of organizational politics influence self-determined motivation: The mediating role of work mood*. <https://dx.doi.org/10.1016/j.apmr.2017.05.003>.
- Cropanzano, R., Prehar, C. A., & Chen, P. Y. (2002). Using Social Exchange Theory to Distinguish Procedural from Interactional Justice. *Group & Organization Management*, 27(3), 324–351. <https://doi.org/10.1177/1059601102027003002>
- Dappaa, K., Bhattia, F., & Aljaraha, A. (2019). A study on the effect of transformational leadership on job satisfaction: The role of gender, perceived organizational politics and perceived organizational commitment. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.3.006>.
- De Clercq, D., & Belausteguigoitia, I. (2017). Mitigating the negative effect of perceived organizational politics on organizational citizenship behavior: Moderating roles of contextual and personal resources. *Journal of Management & Organization*, 18333672. <http://doi.org/10.1017/jmo.2017.7>. Cambridge University Press.
- De Clercq, D., & Pereira, R. (2023). Perceived organizational politics, organizational disidentification, and counterproductive work behaviour: Moderating role of external crisis

- threats to work. *International Journal of Organizational Analysis*. <https://dx.doi.org/10.1108/IJOA-10-2022-3442>.
- De Clercq, D., Haq, I. U., Azeem, M. U., & Hassan, A. (2019). How career plateau beliefs and leader interpersonal unfairness harm job performance in dysfunctional organizational settings. *Canadian Journal of Administrative Sciences / Revue Canadienne Des Sciences De L Administration*, 37(3), 197–210. <https://doi.org/10.1002/cjas.1560>
- De Clercq, D., Sapienza, H. J., & Crijns, H. (2001). *Internationalization intent, organizational learning effort, and entrepreneurial orientation* [Conference presentation]. Vlerick Repository.
- de Moraes, R. M., & Teixeira, A. J. C. (2020). Gestores, Engajamento e Comportamentos Políticos: Uma Relação Não Linear. *Revista De Administração Contemporânea*, 24(3), 218–231. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2020180255>
- Eagly, A. H., & Wood, W. (1999). The origins of sex differences in human behavior: Evolved dispositions versus social roles. *American Psychologist*, 54(6), 408–423. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.54.6.408>
- Eisenhardt, K. M., & Bourgeois, L. J. (1988). Politics of Strategic Decision Making in High-Velocity Environments: Toward a Midrange Theory. *The Academy of Management Journal*, 31(4), 737–770. <https://doi.org/10.2307/256337>
- Ferris, G. R., & Kacmar, K. M. (1992). Perceptions of Organizational Politics. *Journal of Management*, 18(1), 93–116. <https://doi.org/10.1177/014920639201800107>
- Ferris, G. R., Fedor, D. B., Chachere, J., & Pondy, L. R. (1989). Myths and Politics in Organizational Contexts. *Group & Organization Studies*, 14(1), 83–103. <https://doi.org/10.1177/105960118901400108>
- Ferris, G. R., Frink, D. D., Galang, M. C., Zhou, J., Kacmar, K. M. and Howard, J. E. (1996). 'Perceptions of organizational politics: predictions, stress-related implications, and outcomes', *Human Relations*, 49, 233±266
- Ferris, G.R., Harrell-Cook, G. and Dulebohn, J.H. (2000), "Organizational politics: The nature of the relationship between politics perceptions and political behavior", *Research in the Sociology of Organizations* (Research in the Sociology of Organizations, Vol. 17), Emerald Group Publishing Limited, Leeds, pp. 89-130. [https://doi.org/10.1016/S0733-558X\(00\)17004-1](https://doi.org/10.1016/S0733-558X(00)17004-1)
- Fleming, P., & Spicer, A. (2008). Beyond Power and Resistance. *Management Communication Quarterly*, 21(3), 301–309. <https://doi.org/10.1177/0893318907309928>
- Gandz, J. and Murray, V.V. (1980) The Experience of Workplace Politics. *Academy of Management Journal*, 23, 237-251. <http://dx.doi.org/10.2307/255429>
- Gilmore, D.C., Ferris, G.R., Dulebohn, J.H., & Harrell-Cook, G. (1996). Organizational politics and employee attendance. *Group & Organization Management*, 21, 481-494.
- Gotsis, G., & Kortezi, Z. (2011). Bounded self-interest: a basis for constructive organizational politics. *Management Research Review*, 34(4), 450–476. <https://doi.org/10.1108/01409171111117889>
- Harrell-Cook, G., Ferris, G. R., & Dulebohn, J. H. (1999). Political Behaviors as Moderators of the Perceptions of Organizational Politics-Work Outcomes Relationships. *Journal of Organizational Behavior*, 20(7), 1093–1105. <http://www.jstor.org/stable/3100348>
- Hochwarter, W. A., Kacmar, C., Perrewé, P. L., & Johnson, D. (2003). Perceived organizational support as a mediator of the relationship between politics perceptions and work outcomes. *Journal of Vocational Behavior*, 63(3), 438–456. [https://doi.org/10.1016/s0001-8791\(02\)00048-9](https://doi.org/10.1016/s0001-8791(02)00048-9)
- Islam, T., Rehman, S. U., & Ahmed, I. (2013). Investigating the mediating role of organizational politics between leadership style and followers' behavioral outcomes. *Business Strategy Series*, 14(2/3), 80–96. <https://doi.org/10.1108/17515631311325123>
- Judge, T. A., & Colquitt, J. A. (2004). Organizational Justice and Stress: The Mediating Role of Work-Family Conflict. *Journal of Applied Psychology*, 89(3), 395–404. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.89.3.395>

- Khuwaja, U., Ahmed, K., Abid, G., & Adeel, A. (2020). Leadership and employee attitudes: The mediating role of perception of organizational politics. *Cogent Business & Management*. <http://dx.doi.org/10.1080/23311975.2020.1720066>.
- Kim, J. S. (1980). Relationships of personality to perceptual and behavioral responses in stimulating and nonstimulating tasks. *Academy of Management Journal*, 23(2), 307–319. <https://doi.org/10.2307/255433>
- Kimura, T. (2013). The Moderating Effects of Political Skill and Leader–Member Exchange on the Relationship Between Organizational Politics and Affective Commitment. *Journal of Business Ethics*, 116(3), 587–599. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1497-x>
- Kulkarni, S., & Ramamoorthy, N. (2017). The Psychological Foundations of Supervisor–Subordinate Information Asymmetry. *Organization Studies*, 38(10), 1445–1466. <https://doi.org/10.1177/0170840616679453>
- Lau, A., & Höyng, M. (2023). Digitalization—A matter of trust: A double-mediation model investigating employee trust in management regarding digitalization. *Review of Managerial Science*, 17, 2165–2183. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00598-6>.
- Lawong, D., Mcallister, C. P., Ferris, G. R., & Hochwarter, W. A. (2018). Mitigating influence of transcendence on politics perceptions' negative effects. *Journal of Managerial Psychology*. <https://doi.org/10.1108/JMP-09-2017-0337>.
- Lewin, K. (1936). *Principles of Topological Psychology*. New York: McGraw Hill. <https://doi.org/10.1037/10019-000>
- Lu, Xuecong., Jiang, Jinglu., Head, Milena., & Yang, Junyi. (2015). “A Systematic Review of Leadership in Online Communities: Social Leaders, Technical Leaders, and Impacts” (2022). *AMCIS 2022 Proceedings 10*. Retrieved from <https://aisel.aisnet.org/amcis2022/vcc/vcc/10>
- Masllyn, J. M., & Fedor, D. B. (1998). Perceptions of politics: Does measuring different foci matter? *Journal of Applied Psychology*, 83(4), 645–653. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.83.4.645>
- Miller, B. K., Rutherford, M. A., & Kolodinsky, R. W. (2008). Perceptions of Organizational Politics: A Meta-analysis of Outcomes. *Journal of Business and Psychology*, 22(3), 209–222. <https://doi.org/10.1007/s10869-008-9061-5>
- Mintzberg, H. and Waters, J.A. (1985) Of Strategies: Deliberate and Emergent. *Strategic Management Journal*, 6, 257-272. <http://dx.doi.org/10.1002/smj.4250060306>
- Nyathi, M. (2022). The effect of electronic human resource management on electronic human resource management macro-level consequences: the role of perception of organizational politics. *African Journal of Economic and Management Studies*. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2022-0168>.
- Peng, A. C., Gao, R., & Wang, B. (2022). Linking servant leadership to follower emotional exhaustion through impression management. *Journal of Organizational Behavior*, 44(4), 643–659. <https://doi.org/10.1002/job.2682>
- Randall, M. L., Cropanzano, R., Bormann, C. A. and Birjulin, A. (1994, August). ‘The relationship of organizational politics and organizational support to employee attitudes and behavior’. Paper presented at the 1994 meeting of the Academy of Management, Dallas, TX
- Rosen, C. C., & Hochwarter, W. A. (2014). Looking back and falling further behind: The moderating role of rumination on the relationship between organizational politics and employee attitudes, well-being, and performance. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 124(2), 177–189. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2014.03.003>
- Rosen, C. C., Kacmar, K. M., Harris, K. J., Gavin, M. B., & Hochwarter, W. A. (2017). Workplace Politics and Performance Appraisal: A Two-Study, Multilevel Field Investigation. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 24(1), 20-38. <https://doi.org/10.1177/1548051816661480>
- Vigoda, E. (2003), *Developments in Organizational Politics: How Political Dynamics Affect Employee Performance in Modern Work Sites*, Edward Elgar, Cheltenham.
- Wendler, K., Liu, J., & Zettler, I. (2018). Honesty-Humility interacts with context perception in predicting task performance and organizational citizenship behavior. *Journal of Personnel*

Psychology, 17, 161–171. <https://doi.org/10.1027/1866-5888/a000203>.

Witt, L. A., Andrews, M. C., & Kacmar, K. M. (2000). The role of participation in decision-making in the organizational politics-job satisfaction relationship. *Human Relations*, 53(3), 341–358. <https://doi.org/10.1177/0018726700533003>